



**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
TAHUN 2016-2020**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
kepada MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2016**

## **KATA PENGANTAR**

Untuk mendorong percepatan proses pembangunan dan peningkatan daya saing bangsa, pemerintah sangat menekankan pentingnya implementasi strategi kebijakan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai institusi yang terkait dengan tupoksi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat khususnya Perguruan Tinggi dikondisikan agar berkontribusi secara terarah dan signifikan melalui perencanaan yang baik. Universitas Bung Hatta berupaya turut berkontribusi dalam pembangunan dan peningkatan daya saing bangsa tersebut.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bung Hatta ini disusun sebagai dokumen untuk menentukan arah kebijakan penyelenggaraan penelitian jangka panjang di Universitas Bung Hatta khususnya untuk periode 2016-2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya, kecenderungan dinamika pembangunan, dan perkembangan iptek.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun RIP yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk penyelesaian tugas ini. Semoga RIP ini bermanfaat bagi Universitas Bung Hatta dalam mewujudkan visinya menjadi perguruan tinggi unggul dan bermatabat menuju universitas berkelas dunia.

Padang, 25 Oktober 2016

Rektor,

Ttd.

Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, Akt, MBA., CA

## **DAFTAR ISI**

BAB I. PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Riset Unggulan Universitas Bung Hatta .....	4
1.3 Dokumen Dasar Yang Digunakan .....	9
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM .....	10
2.1 Visi dan Misi LPPM .....	10
2.2 Kondisi Aktual LPPM .....	12
2.3 SWOT LPPM .....	34
BAB III. GARIS BESAR RIP LPPM.....	41
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	41
3.2. Strategi dan Kebijakan .....	42
3.3. Formulasi Strategi Pengembangan .....	45
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS , DAN INDIKATOR KINERJA .....	48
BAB V. PELAKSANAAN RIP .....	54
BAB VI. PENUTUP .....	54

### LAMPIRAN:

1. Surat Tugas SK Rektor No.2888/SK-3/KP/I-2015 tanggal 19 Januari Perihal Tema Riset Unggulan Perguruan Tinggi (RUPT) Universitas Bung Hatta.
2. Surat Tugas Rektor no. 1571/SK-2/KP/X-2016 tanggal 10 Oktober 2016 Tentang Penunjukan Tim Penyusun Dokumen Revisi RIP dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2016-2020 Universitas Bung Hatta.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Bung Hatta merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Bung Hatta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2016-2020.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang memiliki 7 (tujuh) Fakultas, yaitu: Ekonomi, Hukum, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ilmu Budaya, Teknik Sipil dan Perencanaan, Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Teknologi Industri, serta Program Pascasarjana, maka kegiatan penelitian yang dilakukan di Universitas Bung Hatta sangat beragam sesuai dengan fakultas dan bidang ilmu para penelitinya.

Dosen-dosen peneliti mengembangkan berbagai kegiatan penelitian menurut minat dan bidang studi yang dimiliki. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disalurkan melalui beberapa bidang kajian pada Pusat-pusat Studi. Diantaranya kajian Ekonomi Kerakyatan dan Koperasi, Hukum dan Hak Asasi Manusia, Budaya, Perikanan dan Kelautan, Teknologi Terapan, Lingkungan, Kebencanaan, dan Pemberdayaan Perempuan. Pusat-pusat studi yang berada dalam lingkungan LPPM Universitas Bung Hatta terdiri dari:

1. Pusat Penelitian Ekonomi dan Koperasi
2. Pusat Pengembangan Ekonomi Kerakyatan
3. Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia
4. Pusat Studi Budaya
5. Pusat Studi Jepang
6. Pusat Studi Pesisir dan Kelautan
7. Pengembangan Perikanan
8. Pusat Studi Teknologi
9. Pusat Studi Perempuan
10. Pusat Studi Energi
11. Pusat Studi Lingkungan
12. Pusat Studi Bencana

## **1.2. Riset Unggulan dan Roadmap**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki 7 (tujuh) fakultas dan program pascasarjana, yaitu: Ekonomi, Hukum, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ilmu Budaya, Teknik Sipil dan Perencanaan, Teknologi Industri, Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan program pascasarjana, maka kegiatan penelitian yang dilakukan di Universitas Bung Hatta sangat beragam sesuai dengan fakultas dan bidang ilmu penelitinya.

Untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Bung Hatta, maka Riset Unggulan Universitas Bung Hatta mempunyai beberapa tema yang terdiri dari “ Sumber Daya Air dan Pemanfaatannya, Inovasi Teknologi Sumber Daya Alam, Mitigasi bencana, dan Pembangunan”. Tema tersebut dijabarkan ke dalam beberapa dimensi yang mencakup bidang Eksakta dan Sosial Humaniora, sebagai berikut.

### **1. Sumber daya air dan pemanfaatannya**

- a. Air Minum dan Sanitasi
- b. Hukum Lingkungan
- c. Kewirausahaan dan Koperasi
- d. Konservasi dan Domestikasi Perikanan
- e. Kearifan Lokal Pengelolaan Sumber Daya Air

### **2. Inovasi Teknologi Sumber Daya Alam**

- a. Energi Terbarukan
- b. Komposit Polimer Pengalir (*Conductive Polymer Composite*)
- c. Pengolahan Bahan Pangan
- d. Pendidikan berbasis alam

- e. Ekonomi sumber daya alam

### **3. Mitigasi Bencana dan Pembangunan**

- a. Perancangan dan pengembangan wilayah dan masyarakat
- b. Pengembangan teknologi informasi dan manajemen
- c. Kebudayaan primitive (*Indigenous studies*)
- d. Hukum pengelolaan bencana
- e. Pemberdayaan perekonomian

Roadmap penelitian Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2016 – 2020, secara garis besar digambarkan sebagai berikut.

#### ***Baseline***

Kondisi yang menjadi *baseline* dalam Rencana Induk Penelitian ini adalah tahap pengembangan internal manajemen penelitian. Pada tahap ini LPPM Univeritas Bung Hatta telah menyiapkan kelengkapan dasar lembaga dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kelengkapan dasar tersebut berupa rencana strategis, profil lembaga, riset unggulan dan roadmap penelitian. Sejalan dengan itu pusat studi dan unit pelaksana penelitian lainnya juga melakukan penataan struktur organisasi, pengembangan peralatan penunjang

penelitian, kepustakaan, serta aturan organisasi. Pada tahap ini pusat studi yang tidak aktif akan direstrukturisasi. Sedangkan untuk pengembangan bidang kajian baru juga dilakukan pembentukan pusat studi baru. Dengan demikian mulai akhir tahap pertama ini, keberadaan pusat studi di Universitas Bung Hatta menjadi jelas.

### **Periode 2016-2020**

Periode 2016–2018 merupakan tahap revitalisasi dan konsolidasi LPPM dan Pusat-pusat Studi. Pada periode ini dilakukan penataan prioritas penelitian di lingkungan Universitas Bung Hatta. Penataan termaksud adalah berupa penentuan arah penelitian, peningkatan kemampuan peneliti, serta penyusunan kelompok-kelompok peneliti. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan standarisasi prosedur pelaksanaan penelitian dan insentif publikasi yang juga berorientasi kepada pencapaian tujuan Program Studi.

Dalam konteks pelaksanaan penelitian, periode ini merupakan tahap eksplorasi, di mana penelitian yang dilakukan diarahkan untuk menemukan model, prototype, teknologi, dan kebijakan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan masalah pembangunan dan kemasyarakatan.



### **Periode 2021-2025**

Periode 2021 – 2025 merupakan tahap peningkatan kapabilitas penelitian. Pada periode ini diharapkan pengelolaan internal sudah dapat dijalankan dengan baik, sehingga terwujud suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Pada periode ini para peneliti sudah terbiasa untuk mengembangkan penelitian akademik yang bermuara pada publikasi ilmiah, buku ajar, paten, dan Haki. Sejalan dengan itu, juga dikembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi di luar negeri. Pada tahap akhir periode ini diharapkan penelitian yang dihasilkan dapat secara eksplisit memiliki peran dalam peningkatan pembangunan nasional.

### **Periode 2026-2030**

Periode 2026–2030 merupakan tahap internasionalisasi. Secara kelembagaan, periode ini ditandai dengan terintegrasinya seluruh program penelitian dengan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bung Hatta, sehingga sarana dan prasarana penelitian yang dimiliki dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang memenuhi standar internasional. Dengan demikian diharapkan akan dapat dihasilkan penelitian-penelitian yang mutakhir dalam dimensi riset unggulan

Universitas Bung Hatta. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Bung Hatta menjadi perguruan tinggi unggul dan bermatabat menuju universitas berkelas dunia

### **1.3. Dokumen Dasar yang Digunakan**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Bung Hatta ini disusun berdasarkan beberapa dokumen yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengembangan penelitian, yaitu:

1. Statuta Universitas Bung Hatta 2014
2. Rencana Strategis Universitas Bung Hatta 2015 - 2019
3. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta 2016-2020
4. Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMENRISTEK DIKTI Tahun 2016.
5. Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi KEMENRISTEK DIKTI Tahun 2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

#### **2.1 Visi dan Misi LPPM Universitas Bung Hatta**

LPPM Universitas Bung Hatta sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didirikan tahun 2003 melalui SK Rektor Universitas Bung Hatta Nomor: 2489/SK-1/KP/V-2003 adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi Universitas Bung Hatta di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berada di bawah Rektor. Sebagai lembaga penelitian dan PKM, LPPM mengemban tugas yang sangat berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa Indonesia, yaitu melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan penelitian dan PKM di lingkungan Universitas Bung Hatta dan menjamin mutu penelitian dan PKM tersebut.

LPPM Universitas Bung Hatta memiliki visi dan misi yang mengandung muatan yang berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa. LPPM memiliki visi menjadi institusi yang saintifik dan bisnis beretika profesional. Visi tersebut dibarengi dengan misi: (a) mengaktifkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikutsertakan mahasiswa, (b) mendukung program pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat dengan

menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkesinambungan, dan (c) mensinergikan potensi penelitian dan PKM dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas dan kampus.

Untuk mewujudkan visi-misinya, LPPM Universitas Bung Hatta merancang program kerja beserta strateginya dengan mengacu pada Renstra Universitas Bung Hatta tahun 2015-2019 dan Visi-Misi LPPM dan Universitas Bung Hatta. Program kerja dijabarkan secara tahunan dalam Rencana Program Kerja Tahunan (RPKT) LPPM. Strategi dan program kerja yang dituangkan dalam Renstra LPPM ini dirancang selaras dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pengelolaan Perguruan Tinggi khususnya terkait bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah dan akan terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian/PKM di tingkat nasional dan internasional. Hal ini diharapkan berdampak pada peningkatan daya saing LPPM sehingga ke depan LPPM akan mampu menjadikan lembaga yang berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa.

## **2.2 Kondisi Aktual LPPM**

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Bung Hatta dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Di samping untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM juga dimaksudkan untuk meningkatkan pencitraan nama baik, kerjasama/kemitraan dan *income generating* bagi Universitas. Kegiatan penelitian dan PKM ini diharapkan juga berdampak pada pembaruan dan pengayaan pengetahuan dosen. Dalam mengemban tugas tersebut, LPPM memiliki program kerja berupa pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), peningkatan kualitas publikasi hasil penelitian/PKM, penerbitan buku teks serta penerapan dan komersialisasi hasil penelitian.

### **2.2.1 Capaian Kinerja Serta Perkembangan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Perkembangan kegiatan penelitian dosen di lingkungan LPPM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya. Pada fase awal yakni tahun 2003, sebanyak 75 proposal lolos seleksi dibiayai dengan anggaran LPPM, dan hanya 1 usulan yang lolos seleksi Dikti.

Pada tahun 2004, jumlah usulan yang lolos seleksi Dikti meningkat, yaitu sebanyak 5 penelitian (4 BBI dan 1 APID). Sementara usulan yang lolos seleksi LPPM sebanyak 57 proposal, yang terdiri dari 49 proposal penelitian dan 8 proposal PKM. Tahun 2005, jumlah penelitian yang lolos Dikti menurun, hanya tiga proposal yang berhasil memenangkan dari anggaran Dikti (1 BBI, 1 SKW, dan 1 APHB). Penelitian dengan anggaran LPPM pun juga menurun pada tahun tersebut yakni hanya sebanyak 38 proposal. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2006. Sebanyak 10 proposal (7 BBI, 1 SKW, 1 APID, 1 APHB) berhasil memenangkan dari anggaran Dikti dan 7 proposal (2 anggaran Balitbangda, dan 5 anggaran Dinas Pendidikan) berhasil memenangkan anggaran Pemda.

Peningkatan jumlah proposal yang memenangkan anggaran Dikti dan Pemda tersebut juga meningkatkan jumlah *income generating* pada tahun tersebut, yaitu sebesar Rp. 9.422.000. Pada tahun 2007, jumlah proposal yang memenangkan anggaran Dikti meningkat menjadi 41 usulan yang didominasi oleh penelitian Dosen Muda (APDM) dan Studi Kajian Wanita (SKW). Namun dengan semakin meningkatnya jumlah proposal yang mampu meraih pendanaan dari hibah eksternal ini maka pemberian hibah internal secara bertahap mulai dikurangi. Tahun 2007 hanya ada 12 proposal

penelitian dan 6 proposal PKM yang dibiayai melalui LPPM. Pada tahun 2008 jumlah usulan penelitian/PKM 18 dikompetisikan untuk dana internal LPPM dan 47 proposal dikirim ke Dikti. Yang lolos kompetisi Dikti 10 proposal (4 Hibah Fundamental, 2 Hibah Bersaing, 3 PKM, 1 Hibah Kompetisi).

Data tersebut memperlihatkan bahwa dalam rentangan tahun 2003-2007 kualitas proposal penelitian / PKM masih rendah. Tahun 2008/2009, secara kuantitas proposal mengalami penurunan. Namun terjadi peningkatan secara kualitas. Proposal dosen mampu menembus seleksi Hibah Kompetisi. Kendatipun demikian, dibandingkan dengan jumlah dosen 248 orang, jumlah itu masih tergolong rendah. Lagi pula usulan yang diterima adalah cenderung dosen yang sama tiap tahunnya. Diduga, permasalahan rendahnya kualitas, kuantitas, dan motivasi tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dosen dalam menulis proposal sesuai dengan standard selektor (Dikti, dll.). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dosen-dosen di lingkungan Universitas Bung Hatta perlu dilatih secara intensif menulis usulan penelitian / PKM melalui lokakarya (workshop). Hal yang mengembirakan adalah bahwa pada tahun 2016, LPPM mengelola 30 judul penelitian yang didanai oleh Kemenristek Dikti yang terdiri dari 3 judul penelitian RUPT, 15 judul Hibah Besaing, 9 judul

Fundamental, dan 3 judul Pemula. Dari sisi pendanaan kegiatan dosen, dalam perioda 2014-2016 LPPM Universitas Bung Hatta memperoleh dana untuk semua skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 10.578.203.695 dengan rata-rata tiap tahunnya Rp. 3.526.067.898,33.

Strategi yang telah dilakukan LPPM dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan PKM adalah memberikan pembinaan dan insentif (hibah) penelitian/PKM internal bagi peneliti pemula serta memberikan bimbingan bagi peneliti lanjutan untuk meraih insentif penelitian/PKM eksternal (DIKTI, PEMDA, MENRISTEK dll). Dalam mengembangkan kegiatan penelitian/PKM, LPPM membentuk pusat-pusat studi diantaranya Pusat Studi Perempuan, Pusat Studi Pesisir dan Kelautan, Pusat Studi Lingkungan, Pusat Studi Teknologi, Pusat Studi Energi, Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pusat Studi Jepang, Pusat Penelitian Ekonomi dan Koperasi, Pusat Studi Budaya, dan Pusat Pengembangan Ekonomi Kerakyatan dan Pengembangan Perikanan.

Strategi yang telah dilakukan LPPM dalam meningkatkan intensitas dan kualitas publikasi ilmiah adalah dengan membina penerbitan jurnal dan penulisan buku serta membina dan mendorong publikasi hasil penelitian melalui jurnal terakreditasi dan jurnal



internasional. Saat ini sudah ada 12 Judul Jurnal ilmiah ber-ISSN yang diterbitkan oleh Jurusan dan pusat-pusat studi di Universitas Bung Hatta serta penerbitan beberapa buku teks oleh *Bung Hatta University Press*. Di masa yang akan datang LPPM menargetkan beberapa diantara jurnal yang sudah terbit diatas dapat meraih peringkat akreditasi. Sementara untuk mendorong publikasi hasil penelitian melalui jurnal terakreditasi dan jurnal internasional, LPPM memberikan insentif bagi penulis yang mempunyai publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal ilmiah internasional.

Sementara strategi yang dilakukan LPPM untuk menerapkan dan mengkomersialisasikan hasil-hasil penelitian dan PKM adalah dengan melindungi hasil kekayaan intelektual, memberdayakan Unit Transfer Teknologi (UTT) dan melakukan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar. Saat ini LPPM sedang melakukan penjajakan kerjasama dengan Biro Inovasi Nusantara (BIN) dan Sekolah Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan (SP2B) dalam mengkomersialisasikan hasil-hasil kekayaan intelektual dosen.

Berdasarkan data LPPM UBH tersebut, jumlah penelitian dan PKM dosen tetap UBH dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Namun secara kualitas, penelitian dan PKM yang diusulkan oleh dosen masih sangat rendah. Indikatornya antara lain: (a) lebih banyak

dosen yang mengajukan proposal untuk pembiayaan internal (anggaran LPPM) dibandingkan anggaran Dikti, (b) sedikitnya jumlah proposal yang lolos seleksi hibah penelitian Dikti, (kebanyakan proposal yang lolos adalah penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita) dan (c) masih sedikitnya jumlah publikasi hasil penelitian yang dimuat di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.

Dalam 3 tahun terakhir kegiatan penelitian yang dilakukan dosen tetap Universitas Bung Hatta memperlihatkan peningkatan kuantitas dan kualitas yang cukup baik. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari keberhasilan dosen dalam meraih dana penelitian mulai dari penelitian fundamental, hibah bersaing, hibah kompetisi hingga penelitian strategi nasional. Penelitian yang dilakukan dosen tetap dibawah koordinasi LPPM.

Peningkatan keberhasilan dosen tetap Universitas Bung Hatta dalam meraih berbagai jenis penelitian dari DIKTI dan peningkatan pengelolaan penelitian yang dilakukan LPPM Universitas Bung Hatta tersebut bermuara dengan ditetapkannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta sebagai Lembaga Penelitian klaster Madya.

### **2.2.2 Capaian Kinerja Publikasi Hasil Penelitian / PKM**

Universitas Bung Hatta senantiasa mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya melalui media cetak, jurnal dan buku teks. Saat ini, Universitas Bung Hatta telah memiliki 12 penerbit jurnal (semua masih berstatus ISSN – belum ada yang terakreditasi) dan sebuah penerbit buku yakni *Bung Hatta University Press*. *Bung Hatta University Press* telah menerbitkan buku teks/ajar ber-ISBN hasil tulisan dosen tetap Universitas Bung Hatta setiap tahunnya. Disamping mendorong publikasi secara tulisan, Universitas juga mendorong dosen untuk melakukan publikasi secara oral dengan memberikan insentif bagi dosen yang mempresentasikan makalah pada forum-forum ilmiah baik ditingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Secara kuantitas, jumlah publikasi ilmiah dosen sudah cukup baik dan cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun secara kualitas, publikasi ilmiah dosen masih tergolong rendah. Data LPPM menunjukkan bahwa hanya ada rata-rata 5 artikel ilmiah dosen per tahun yang mampu menembus jurnal terakreditasi dan hanya baru satu artikel ilmiah yang dapat menembus jurnal internasional. Jumlah dosen yang menyampaikan presentasi di forum ilmiah skala internasionalpun hanya sedikit, rata-rata 2 orang per tahun.

Sejak tahun akademik 2006/2007 Universitas Bung Hatta memiliki program yang memfasilitasi dosen tetap menulis buku teks dan buku ajar melalui Bung Hatta University Press. Pada tahun akademik 2006/2007, buku yang dicetak berjumlah 16 judul dan pada tahun akademik 2007/2008 meningkat menjadi 25 judul buku. Pada tahun akademik 2008/2009 jumlah buku yang dicetak bertambah lagi menjadi 33 judul dan tahun akademik 2009/2010 jumlah buku yang dicetak meningkat menjadi 34 judul buku. Pada tahun akademik 2010/2011, buku yang dicetak berjumlah 21 judul

Buku teks dan buku ajar yang dihasilkan dosen tetap tersebut dibiayai melalui pembiayaan dari Universitas Bung Hatta dan pembiayaan PHK-Institusi. Biaya yang dialokasikan Universitas Bung Hatta untuk penulisan satu buku berkisar antara Rp 3.000.000,- hingga Rp 4.000.000. Sedangkan alokasi biaya dari PHK-I untuk penulisan satu buku ajar dan penerapannya selama satu semester adalah sebesar Rp 20.000.000,-

### **2.2.3 Capaian Kerja Sama Penelitian / PKM**

UBH telah menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Namun berdasarkan data Bidang Kerja Sama dan LPPM Universitas Bung Hatta, dalam lima

tahun terakhir ini kerjasama di bidang penelitian / PKM sangat sedikit yang terealisasi. Kerjasama yang cukup banyak terealisasi hanya di bidang pembelajaran baik studi lanjut dosen, magang dosen, cangkok mahasiswa, pemberian beasiswa maupun pertukaran dosen.

Kerjasama bidang penelitian yang sudah terealisasi diantaranya bidang perikanan dan kelautan, bahasa dan teknik. Di bidang perikanan dan kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) telah melakukan beberapa kerjasama penelitian diantaranya penelitian tentang terumbu karang dengan Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, mengembangkan teknik penangkapan ikan dengan BKPI (Balai Keterampilan Penangkapan Ikan), penelitian budi daya laut dengan Balai Besar Research Perikanan Budidaya Laut, Gondol Bali dan pemberdayaan masyarakat Pesisir dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) serta Pengelolaan Terumbu Karang dan Ekologi Laut Sumbar dengan *Centre for Marine Tropical Ecology*, University Bremen. Dengan prestasinya tersebut, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta dipercaya menjadi Pusat Mitra Bahari Regional Sumatera Bagian Barat.

Di bidang bahasa (linguistik), McPlank Institute Jerman menjalin kerja sama penelitian dengan Universitas Bung Hatta khususnya dengan Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya

(FIB). Jurusan Sastra Inggris dipercaya oleh McPlank Institut sebagai Field Station wilayah Sumatera dalam penelitian berbagai bahasa daerah di Sumatera. Proyek Field Station telah merekrut alumni Jurusan Sastra Inggris Universitas Bung Hatta sebagai asisten peneliti, tenaga lapangan dan pengolah data dalam proyek tersebut.

Di bidang teknik, saat ini Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta sedang melakukan kerjasama dengan Fakulti Mekanikal Universiti Teknologi Malaysia dalam melakukan penelitian tentang pengembangan *Air Conditioner* (AC).

Sementara kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terealisasi antara lain pembuatan kincir air, pelatihan pemasangan instalasi listrik, pemanfaatan kayu pohon kelapa untuk bahan perabotan (furnitur), pelatihan pembuatan keramik, pelatihan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap aparatur kelurahan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat Danau Singkarak dalam pembenihan ikan bilih. Pengabdian pembuatan kincir air dan pelatihan pemberdayaan masyarakat Danau Singkarak dalam pembenihan ikan bilih dilakukan oleh Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan bekerjasama dengan PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Bukittinggi wilayah Sumatera Barat.

Pelatihan pemasangan instalansi listrik untuk anak putus sekolah, pemanfaatan kayu pohon kelapa untuk bahan perabot (furnitur), dan pelatihan pembuatan keramik adalah PKM hasil kerja sama Universitas Bung Hatta dengan Dinas Pendidikan Sumatera Barat.

Pada tahun 2016 LPPM mencapai prestasi yang sangat menggembirakan dari kegiatan penelitian berkelanjutan yang dilakukan LPPM bekerja sama dengan Dinas Perikanan Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat yaitu lulus ujian rilis ikan Gurami Sagoasal 50 Kota di Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 18 Oktober 2016.

#### **2.2.4 Peran Universitas Bung Hatta**

Universitas Bung Hatta adalah sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang didirikan pada tanggal 20 April 1981 dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Bung Hatta (YPBH). Universitas ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas pendidikan tinggi yang tidak dapat dilayani oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya, baik oleh Universitas Andalas maupun Universitas Negeri Padang (UNP).

Dewasa ini Universitas Bung Hatta telah merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi alternatif yang sejajar dengan PTN yang ada di

Kotamadya Padang. Universitas Bung Hatta telah mengarah menjadi sebuah universitas nasional yang sangat berperan melayani kebutuhan pendidikan tinggi bagi masyarakat Sumatera Barat dan melayani peminat dari daerah sekitarnya seperti Riau, Jambi bahkan juga dari luar Sumatera seperti jakarta dan Jawa Barat.

Dengan posisinya yang demikian tersebut, Universitas Bung Hatta memegang peran penting dalam pembangunan masyarakat Sumatra Barat khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya. Universitas Bung Hatta dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menghasilkan insan-insan terdidik. Dengan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki (IPTEKS), Universitas Bung Hatta bersama-sama dengan masyarakat menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat secara bersama-sama pula. Dalam mengwujudkan perannya sebagai penggerak dan motivator pembangunan tersebut, Universitas Bung Hatta telah bekerja sama dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam bentuk penelitian bersama, memperdayaan masyarakat melalui KKN-PPM, dll.

## **2.2.5 Potensi Yang Dimiliki oleh Universitas Bung Hatta**

### **2.2.5.1 Sumber Daya Manusia**



### **a. Dosen**

Sistem rekrutmen dosen di UBH sudah sangat baik. Pelamar adalah yang sudah S2 atau yang akan menamatkan S2. Setiap pelamar harus melalui serangkaian ujian seleksi sebelum dinyatakan lolos sebagai calon dosen. Pelamar yang diterima dikontrak selama dua tahun. Perubahan status calon dosen menjadi dosen tetap baru dilakukan setelah yang bersangkutan (menyelesaikan S2 bagi yang sedang S2) dan dinilai oleh tim khusus yang ditugaskan oleh Rektor. Sementara untuk pelamar S3, pengangkatan sebagai dosen tetap, dilakukan langsung setelah yang bersangkutan lolos ujian seleksi masuk. Dosen yang telah diangkat selanjutnya ditempatkan pada jurusan yang bersesuaian dengan bidang ilmu yang dimilikinya untuk mendapatkan pembinaan dan pengembangan.

Pembinaan dan pengembangan dosen dilakukan oleh jurusan secara terarah dan terencana dengan memperhatikan kesanggupan Universitas, ratio kecukupan dosen, peminatan/bidang keahlian dosen dan perkembangan keilmuan. Anggaran pembinaan dan pengembangan dosen ini senantiasa dimasukkan dalam rencana belanja tahunan masing-masing Jurusan. Setiap dosen mempunyai kesempatan untuk melakukan pendidikan lanjut, mengikuti pelatihan

dan workshop, mengikuti seminar-seminar baik berskala lokal, nasional maupun internasional dan magang matakuliah.

Hingga saat ini dosen tetap Universitas Bung Hatta berjumlah 282 orang terdiri dari; 3 orang berpendidikan Sarjana (S1), 225 orang berpendidikan Magister (S2), serta 54 orang berpendidikan Doktoral. Saat ini sebanyak 55 orang dosen sedang melanjutkan studi tingkat Doktoral pada berbagai universitas di dalam dan luar negeri. Dari segi jabatan fungsional, hingga tahun akademik 2014/2015 Universitas Bung Hatta telah memiliki 5 orang Guru Besar, 63 orang dosen dengan pangkat Lektor Kepala serta 97 orang berpangkat Lektor. Penghargaan profesi dosen melalui sertifikasi profesional dosen telah diperoleh oleh sebagian besar dosen (150 orang) yang diberikan sebagai insentif oleh pemerintah

#### **b. Tenaga Pendukung (karyawan)**

Sistem penerimaan tenaga pendukung di UBH sudah dilakukan dengan baik. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan di tingkat Universitas secara terbuka dan adil. Kualifikasi dan jumlah penerimaan tenaga pendukung didasarkan kepada usulan dari masing-

masing unit serta disesuaikan dengan kesanggupan pendanaan Universitas.

Penempatan tenaga pendukung disesuaikan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Sementara tugas pembinaan dan pengembangan tenaga pendukung dilakukan oleh kepala-kepala unit dengan menggunakan prinsip-prinsip keterbukaan dan keadilan. Setiap tenaga pendukung berhak mendapatkan kesempatan pelatihan, mutasi dan promosi jabatan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tenaga pendukung sudah yang berjumlah 212 orang dengan tingkat pendidikannya yang rata-rata tamatan SLTA, sekarang ini sudah berpendidikan S1 dan bahkan sebagiannya sudah S2 dengan penguasaan ICT yang baik.

### **c. Peraturan Kerja**

Pada tahun 2008 Universitas telah merumuskan peraturan kepegawaian yang baru sebagai penyempurnaan terhadap peraturan kepegawaian yang lama (tahun 2004). Peraturan ini telah memuat hak dan kewajiban, tata tertib dan disiplin, pembinaan dan pengembangan serta *reward* dan *punishment* sehingga sangat menunjang dalam kelancaran tugas dosen dan tenaga pendukung. Pelanggaran yang

dilakukan oleh dosen dan tenaga pendukung terhadap peraturan kerja di atas akan diselesaikan melalui komisi disiplin (Komisi Disiplin Fakultas dan Komisi Disiplin Universitas). Sementara penghargaan diberikan setiap tahun melalui pemilihan dosen dan tenaga pendukung teladan ditingkat Universitas.

#### **d. Kode Etik**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang norma kehidupan kampus pihak Universitas telah menyusun kode etik kampus secara tertulis yang disahkan oleh Senat Universitas. Kode etik kampus adalah norma dan azas kehidupan kampus yang mengatur tingkah laku sivitas akademika dalam kampus. Civitas akademika wajib menjunjung tinggi kode etik yang berlaku, baik yang menyangkut moral, kesusilaan, kejujuran, kebenaran dan kaidah keilmuan. Selain itu sivitas akademika juga memiliki kebebasan akademik yang bertanggung jawab dan mandiri dalam melaksanakan tugas yang terkait dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

### **2.2.5.2 Sarana Prasarana**

UBH memiliki empat areal kampus yakni areal I seluas 5,6 Ha terletak di Jalan Sumatera Ulak Karang Padang (Kampus I), Kampus II seluas 27 Ha terletak di Jalan By Pass Padang, areal III seluas 1,8 Ha terletak di Jalan Gajahmada nomor 19 Olo Nanggalo Padang (kampus III) dan areal IV seluas 1 Ha terletak di Jalan Khatib Sulaiman Padang (kampus IV). UBH memiliki 4 areal kampus; yakni areal kampus I (5,6 ha) yang berlokasi di Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, areal kampus II (27 ha) yang berlokasi di Jalan By Pass Padang, areal kampus III (1,8 ha) yang berlokasi di jalan Gajahmada no. 19 Padang dan areal kampus IV (1 ha) yang berlokasi di jalan Khatib Sulaiman Padang.

Kampus I ditempati oleh 6 fakultas yakni fakultas teknik sipil dan perencanaan, fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas perikanan dan ilmu kelautan, fakultas keguruan dan ilmu kependidikan dan fakultas ilmu budaya. Sebagai kampus induk, di areal kampus I juga ditempatkan pusat administrasi (baik administrasi akademik, kemahasiswaan dan keuangan) dan perpustakaan pusat. Areal kampus IV ditempati oleh pascasarjana dan areal kampus III hanya ditempati oleh fakultas teknologi industri yang terdiri dari 2 gedung perkuliahan,

4 gedung laboratorium, satu gedung dekanat/administrasi dan satu buah aula. Sementara areal kampus II ditempati oleh mahasiswa tingkat dari berbagai jurusan. Semua fasilitas yang ada pada ke empat areal kampus di atas merupakan milik sendiri oleh UBH.

Secara universitas ratio luas ruang kuliah/mahasiswa saat ini adalah  $1.33 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ , angka ini melebihi ratio minimum yang ditetapkan dikti. Ratio ruang kerja per dosen pun secara universitas sudah cukup baik yakni  $9,7 \text{ m}^2/\text{dosen}$ . Luas total laboratorium secara universitas jauh diatas standar minimum; standar minimum  $800 \text{ m}^2$ , sementara luas total laboratorium/studio/ theater yang tersedia adalah  $5.398,51 \text{ m}^2$ . Jumlah judul buku di perpustakaan pusat sebanyak 15.522 judul dengan tingkat kebaruan 14,6 %. Namun efektifitas dan efisiensi penggunaan sarana- prasarana di atas, saat ini dirasakan masih rendah.

Jurusan Teknik Kimia dan Teknik Elektro bernaung dibawah Fakultas Teknologi Industri dan menempati kampus III yang beralamat di Jalan Gajahmada nomor 19 Olo Nanggalo Padang dengan luas areal 1,8 Ha. Fakultas ini memiliki 1 gedung adminstrasi, 28 ruang kuliah dan sebuah perpustakaan yang dimanfaatkan bersama oleh 4 jurusan, 5 lab keahlian Teknik Elektro, 6 lab keahlian Teknik

Mesin, 4 lab keahlian Teknik Industri dan 3 lab keahlian Teknik Kimia, lab dasar kimia, fisika dan biologi serta prasarana pendukung lainnya (aula, mesjid, areal parkir dll).

Sementara Jurusan Teknik Arsitektur dan Teknik PWK bernaung dibawah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan yang menempati gedung F dan G di areal Kampus I. Gedung F diperuntukkan sebagai ruang administrasi dan ruang kuliah (16 ruang kuliah) sedangkan gedung G diperuntukkan sebagai ruang laboratorium dan studio. Dari segi ketersediaan dan kecukupan, sarana prasarana yang dimiliki oleh ke empat jurusan tersebut sudah memadai.

Manajemen pengelolaan sarana prasarana pada umumnya dilakukan ditingkat fakultas. Pemanfaatan, perawatan dan perbaikan sarana prasarana diatur di tingkat fakultas. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan sarana prasarana. Perencanaan biaya pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan diajukan melalui rapat pimpinan secara rutin setiap tahunnya.

### **2.2.5.3 Keuangan**

Pengelolaan keuangan di UBH bersifat sentralistik artinya manajemen pengelolaan keuangan dikelola secara terpusat di tingkat

Universitas. Dalam pengelolaan keuangan, Universitas sudah menggunakan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap tahunnya pengelolaan keuangan dilaporkan ke yayasan, jurusan/unit serta diaudit oleh auditor independent. Pengalokasian dana untuk masing-masing jurusan/unit dilakukan melalui rapat kerja pimpinan tahunan. Rencana anggaran belanja jurusan/unit ini harus didasarkan kepada hasil evaluasi diri masing-masing jurusan/unit dan disesuaikan dengan ketersediaan sumber pendanaan yang dimiliki Universitas. Neraca keuangan UBH dalam 5 tahun terakhir masih surplus.

Untuk meningkatkan proporsi sumber pendanaan dari sektor income generating ini, baru-baru ini Universitas telah mendirikan dua unit income generating yakni Biro Inovasi Nusantara (BIN) dan Sekolah Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan (SP2B). BIN merupakan sebuah perusahaan konsultan perencanaan yang tenaga ahlinya diambil dari dosen UBH. Sementara SP2B adalah sebuah pusat pelatihan dan pendidikan profesional yang semua modul dan instrukturnya juga memanfaatkan dosen UBH. Kedua unit ini sudah mulai beroperasi pada awal tahun 2008.



#### 2.2.5.4 Sistem Informasi

Sistem pengaksesan, penyimpanan dan pendistribusian informasi baik informasi akademik maupun informasi non akademik dari Universitas ke stakeholders atau sebaliknya sudah efektif dengan berbasis Web. Sistem penyimpanan informasi (database system) yang ada baik di tingkat Universitas maupun di unit dan jurusan sudah dalam bentuk pangkalan data (*soft copy database*).

Universitas Bung Hatta sudah membangun sistem penyimpanan data elektronik (*electronic database system*) yang dapat menyimpan data yang efektif dan efisien. Langkah awal yang dilakukan dalam mempersiapkan *electronic database system* tersebut adalah dengan memvalidasi semua data/informasi yang ada. Langkah kedua, mengubah data/informasi ke dalam bentuk format elektronik. Langkah ketiga adalah menyimpan data/informasi ke dalam WEB Universitas. Dan langkah terakhir adalah meng- *up grade* data/informasi yang ada dalam WEB Universitas secara rutin. Di bidang administrasipun saat ini Universitas sedang mempersiapkan sistem administrasi yang berbasis komputer (*computerized administration system*). Program ini disamping didanai dengan dana

rutin UBH, juga didukung oleh dana hibah pengembangan sistem informasi dari Dikti sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Sementara untuk memperbaiki sistem pengaksesan dan pendistribusian data/informasi, Universitas akan mengoptimalkan pemanfaatan jaringan LAN yang sudah dibangun di setiap jurusan/unit melalui PHK Inherent-K3 tahun 2007 serta jaringan internet. Disamping itu sistem SMS Info yang dikembangkan oleh Pusat Data Elektronik (PDE) Universitas juga bisa merupakan instrumen untuk pengaksesan dan pendistribusian informasi bagi stakeholders.

#### **2.2.5.6 Sistem Penjaminan Mutu**

Secara internal penjaminan mutu dilakukan oleh Badan Perencanaan, Pengembangan dan Penjaminan Mutu (BP3M). Badan ini didirikan sejak tahun 2005 dengan visi menjadi pusat penjaminan mutu terbaik di Sumatera. Untuk mewujudkan visinya tersebut BP3M melaksanakan misi sebagai berikut : (1) melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengembangan dalam bidang proses pendidikan, penelitian dan PKM serta sumberdaya; (2) membangun dan mengisi kerjasama dan (3) melakukan proses pemantauan dan evaluasi secara rutin. Adapun tujuan dari BP3M adalah sebagai berikut : (i)

menghasilkan sistem perencanaan dan pengembangan di segala bidang; (ii) menghasilkan *job description* dan prosedur operasional standar (SOP) yang tepat guna dan berdaya guna tinggi; (iii) menghasilkan dan mengisi jaringan kerjasama; (iv) menghasilkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk semua bidang; (v) menghasilkan manajemen sistem kendali mutu; (vi) menghasilkan sistem/siklus penjaminan mutu yang komprehensif

Sementara secara eksternal, UBH konsisten dalam mengikuti penjaminan mutu melalui pengiriman laporan EPSBED ke Kopertis X setiap semester dan pengiriman borang akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

### **2.2.3 SWOT LPPM**

#### **Kekuatan (*Srength*)**

Kekuatan utama yang mendukung terselenggaranya penelitian di Universitas Bung Hatta adalah dosen peneliti. Universitas Bung Hatta memiliki 273 orang dosen. Semuanya sudah bergelar magister, dan lebih dari 40 orang sudah bergelar akademik doktor, dan tiga orang guru besar. Dosen peneliti Universitas Bung Hatta tiap tahun mampun memenangkan hibah penelitian Dikti mulai skim fundamental, hibah bersaing, HIKOM hingga Stranas, dan bahkan

sudah ada yang memperoleh hibah penelitian internasional. Sebagian dari dosen peneliti tersebut sudah memiliki daya sara nasional dan internasional.

Kekuatan tersebut didukung pula oleh komitmen Universitas Bung Hatta (Yayasan Pendidikan Bung Hatta) dalam menyediakan dana penelitian internal untuk para dosen peneliti melalui LPPM. Setiap dosen didorong untuk melakukan penelitian tiap tahunnya dengan bantuan dana yang dikelola oleh LPPM. Dosen peneliti juga didorong untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku, jurnal, dan publikasi internasional. Tiap tahunnya Universitas Bung Hatta mengalokasikan dana untuk kegiatan ilmiah tersebut sebesar Rp. 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah).

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Universitas Bung Hatta juga menjadi kekuatan yang mendorong terselenggaranya penelitian. Untuk menunjang pelaksanaan penelitian, Universitas Bung Hatta mempunyai sejumlah laboratorium yang cukup moderen. Dengan potensi yang menjadi kekuatan bagi Universitas Bung Hatta di bidang penelitian tersebut, Dikti menempatkan LPPM Universitas Bung Hatta di klaster Madya. Pada tahun 2012, sebanyak 27 orang dosen melakukan penelitian. Sebanyak tiga belas (13) orang dosen berhasil

memenangkan hibah Dikti, 14 orang dibiaya dengan anggaran LPPM Universitas Bung Hatta, dan beberapa penelitian dibiayai oleh Pemda.

### **Kelemahan (Weakness)**

Kelemahan penelitian Universitas Bung Hatta adalah segi tipe penelitian dan sebaran peneliti. Tipe penelitian Universitas cenderung bersifat individu – mono disiplin, dan penelitian dasar dengan luaran yang tidak bersifat terapan. Masih relatif sangat sedikit peneliti melakukan penelitian multi dan inter-disiplin dengan hasil yang bersifat tepat guna. Riset-riset umumnya bersifat riset individu lepas yang tidak sinergis dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Sebagai akibat dari penelitian yang bersifat individu, mono-disiplin, dasar, dan tidak terapan tersebut adalah bahwa hasil penelitian tidak dapat digunakan oleh dunia industri atau masyarakat.

Di samping kelemahan tersebut, penyebaran peneliti juga relatif lambat. Perkembangan dosen peneliti relatif rendah. Seorang peneliti cenderung terlibat pada beberapa penelitian karena tidak banyaknya peneliti-peneliti baru. Seorang peneliti menjadi ketua dan anggota pada skim yang sama. Hal ini disebabkan oleh project mind-set. Sebagian dosen lebih tertarik mengerjakan perkerjaan-pekerjaan yang nuansa risetnya rendah dan tidak kompetitif, yang sehingga dosen

lebih tergiur mengerjakan pekerjaan tersebut dari pada mengerjakan pekerjaan riset yang memenangkannya dengan sayang saing yang lebih kompetitif.

Hal lain yang menjadi kelemahan penelitian Universitas Bung Hatta selama ini adalah dari segi peta penelitian universitas dan peta penelitian peneliti. Hingga tahun 2011, Universitas Bung Hatta belum memiliki peta penelitian universitas – belum ada riset yang menjadi keunggulan universitas. Penelitian berjalan seiring dengan keinginan penelitian individu yang cenderung bersifat sporadis – yang tidak memiliki arah dan tujuan akhir (roadmap). Peneliti juga umumnya tidak memiliki roadmap penelitian individu. Mereka cenderung melakukan penelitian secara sporadis berdasarkan current issue. Penelitian yang demikian itu menghasilkan luaran yang tidak utuh – hanya berupa bagian kecil dari luaran yang dibutuhkan oleh industri, masyarakat, dan pemerintah. Sehingga luaran penelitian itu tidak aplikatif.

### **Peluang (opportunities)**

Dik. Litabmas Dikti memetakan Lembaga Penelitian perguruan tinggi seluruh Indonesia. LPPM Universitas Bung Hatta ditempatkan pada klaster madya dengan pengeloaan bersifat desentralisasi.

Kebijakan desentralisasi penelitian menuntut perguruan tinggi untuk memiliki tema penelitian tersendiri yang menjadi unggulannya dan sekaligus membedakannya dengan perguruan tinggi lain. Perguruan tinggi dituntut untuk memiliki Rencana Induk Penelitian yang memaparkan perencanaan penelitian perguruan tinggi dalam jangka tertentu (lima tahunan).

Bagi Universitas Bung Hatta ini adalah peluang besar untuk mewujudkan penelitian yang terarah dan berencana. Universitas Bung Hatta didorong untuk merumuskan riset unggulannya, rencana jangka panjang pelaksanaan penelitian (RIP), dan menggenjot dosen untuk berperan aktif dalam melakukan penelitian yang terarah dan dengan luaran yang jelas. Universitas dan Peneliti dituntut untuk memiliki roadmap penelitian, sehingga penelitian tidak bersifat sporadis.

Tuntutan penelitian desentralisasi tersebut memberi kesempatan kepada Universitas Bung Hatta untuk menentukan riset unggulannya, meningkatkan partisipasi dosen untuk melakukan penelitian, meningkatkan kualitas penelitian, dan sekaligus memperbaiki daya saing Universitas Bung Hatta. Kebijakan desentralisasi juga dipandang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan penelitian di Universitas Bung Hatta. Ini semua pada gilirannya dapat mengurangi

dan mengatasi kelemahan Universitas Bung Hatta di bidang penelitian.

Universitas Bung Hatta memiliki fakultas di bidang perikanan dan kelautan, dan memiliki sumber daya peneliti yang berdaya saing nasional di bidang pengelolaan dan pengembangan pemanfaatan sumber daya air. Penelitian di bidang sumber daya air tersebut menjadi ikon Universitas Bung Hatta. Sumber daya dan posisi geografisnya yang sangat dekat dengan sumber daya air memberi peluang besar kepada Universitas Bung Hatta untuk menjadikan pengelolaan dan pengembangan pemanfaatan sumber daya air sebagai tema riset unggulan Universitas Bung Hatta.

### **Ancaman (Threat)**

Otonomi pengelolaan perguruan tinggi membuat persaingan antar perguruan semakin menjadi kompetitif. Kondisi ini menempatkan Universitas Bung Hatta berada di tengah-tengah persaingan terbuka dengan perguruan tinggi lainnya. Untuk keluar menjadi pemenang dalam persaingan yang ketat ini, Universitas Bung Hatta harus unggul. Penelitian yang dihasilkan berkualitas dan berdaya saing. Penelitian yang demikian itu adalah penelitian yang



bersifat aplikatif dan berterima oleh masyarakat luas. Jadi kompetisi menjadi tantangan yang utama.

Tantangan yang lain adalah semakin sempitnya topik penelitian. Para dosen peneliti dari berbagai perguruan tinggi yang berbeda cenderung tidak melakukan state of art pada kajian kepustakaan dengan baik sehingga mereka tidak dapat mengetahui dengan pasti posisi topik penelitian yang mereka teliti. Keadaan ini berpotensi melahirkan hasil penelitian yang bersifat tumpang tindih, atau bersifat duplikasi, atau perulangan dari penelitian yang sudah ada.

**BAB III**  
**GARIS BESAR RECANA INDUK PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

**Tujuan**

Rencana Induk Penelitian Universitas Bung Hatta dalam 5 (lima) tahun kedepan mempunyai tujuan:

- a) Memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian kepada unsur yang terkait di lingkungan Universitas Bung Hatta.
- b) Menjadi acuan utama bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Studi, dan Sivitas Akademika Universitas Bung Hatta dalam pelaksanaan penelitian

**Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Bung Hatta tahun 2016–2020 ini diarahkan kepada pencapaian visi yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil evaluasi diri. Secara umum sasaran tersebut adalah:

- a) Terciptanya manajemen internal penelitian yang kondusif dan proaktif, sehingga meningkatkan minat dosen untuk melakukan penelitian kelompok dan mandiri.

- b) Penelitian yang dilaksanakan berada dalam kerangka riset unggulan universitas berdasarkan bidang kajian peneliti.
- c) Dihasilkannya penelitian eksploratif untuk menemukan model, prototype, teknologi, dan kebijakan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat
- d) Dihasilkannya penelitian yang bermuara pada publikasi ilmiah, buku ajar, paten, dan Haki
- e) Dihasilkannya penelitian yang memenuhi standar untuk publikasi internasional

### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Strategi Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta meliputi:

- (1) Menciptakan suasana yang kondusif bagi penyelenggaraan administrasi dan program penelitian.
- (2) Peningkatan kapabilitas sumberdaya dosen sebagai peneliti, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi hasil penelitian, serta tridharma perguruan tinggi lainnya.
- (3) Pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan penelitian

- (4) Pengembangan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Sejalan dengan strategi yang direncanakan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta menetapkan kebijakan umum lembaga, berupa:

- (1) Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan administrasi penelitian yang transparan dan efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada *stakeholder*
- (2) Menata pengelolaan sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian dan publikasi hasil penelitian
- (3) Menerapkan penjaminan mutu yang terstruktur dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan penelitian
- (4) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
- (5) Memanfaatkan jaringan kerjasama secara maksimal untuk meningkatkan sumberdaya pelaksanaan penelitian.

### ***Input***

Sebagai input dari program penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta adalah usulan

penelitian dosen yang diajukan dalam bentuk proposal penelitian. Berdasarkan fluktuasi jumlah proposal usulan penelitian dosen yang diajukan dalam lima tahun terakhir terlihat bahwa minat dosen untuk meneliti semakin meningkat. Sedangkan dari sisi bidang kajian juga memperlihatkan peningkatan. Begitu juga dengan jumlah penelitian kelompok terlihat meningkat. Apabila dibandingkan dengan alokasi dana penelitian yang tersedia, terlihat bahwa faktor ketersediaan dana penelitian mempengaruhi fenomena tersebut.

### **Proses**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan dosen dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta melalui tahapan proses yang telah ditetapkan. Tahapan: proses tersebut adalah: penyampaian informasi pelaksanaan penelitian kepada dosen, penyampaian usulan penelitian oleh dosen ke LPPM, seleksi proposal yang dilakukan oleh reviewer, penetapan proposal penelitian yang dibiayai melalui SK Rektor, penandatanganan kontrak pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian oleh reviewer, seminar hasil penelitian.

Proses pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan secara ketat dan konsisten, sehingga mampu mendorong peneliti untuk

melaksanakan penelitian sesuai dengan kerangka kerja yang sebagaimana direncanakan dalam proposal yang diusulkan.

### *Output*

Luaran penelitian dosen melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta dalam lima tahun terakhir cukup beragam, antara lain terdiri dari: (1) model, prototype dan kebijakan yang bersifat strategis (2) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam skala nasional dan internasional (3) teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan ditengah masyarakat (4) buku ajar dan buku teks.

### **3.3. Formulasi Strategi Pengembangan**

Pengembangan penelitian Universitas Bung Hatta dilaksanakan melalui pendekatan intelektual, pendekatan kekhasan lokal dan orientasi masa depan. **Pendekatan intelektual** dilakukan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan pendidikan tinggi dan profesionalitas. **Pendekatan kekhasan lokal** yang dilakukan sebagai dasar penelitian dan pengembangan keilmuan berupa nilai-nilai kearifan lokal yang memiliki potensi dan relevan dalam menata kehidupan yang lebih baik

dan bermartabat dalam tataran nasional dan internasional. Pendekatan kekhasan lokal ini mengarah pada penelitian yang menempatkan identitas, nilai, dan kearifan lokal, sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehingga hasil yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat dalam pemecahan berbagai masalah ditengah masyarakat. **Orientasi masa depan** merupakan pendekatan yang menempatkan kemajuan di masa depan sebagai sasaran dari hasil penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki perspektif yang komprehensif, berdasarkan intelektualitas dan kearifan lokal.

Strategi pengembangan penelitian Universitas Bung Hatta dalam rentang tahun 2016–2020, yang disusun berdasarkan hasil evaluasi diri, adalah:

- a) Peningkatan kapasitas dan budaya meneliti.
- b) Penetapan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- c) Peningkatan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian.
- d) Peningkatan status akreditasi jurnal ilmiah.
- e) Peningkatan manajemen sistem informasi penelitian

- f) Pelembagaan forum-forum ilmiah
- g) Peningkatan alokasi dana penelitian melalui jaringan kerjasama dan peraihan skema penelitian yang ditawarkan berbagai penyandang dana.



**BAB IV**  
**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS**  
**DAN INDIKATOR KINERJA**

Salah satu indikator bermutunya suatu perguruan tinggi adalah produk ilmiah dan penelitian yang dihasilkan perguruan tinggi tersebut. Salah satu bentuk keberhasilan produk ilmiah tersebut adalah apabila produk ilmiah itu dapat dimanfaatkan masyarakat atau menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat nasional dan internasional.

Oleh karena itu perlu dirumuskan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis sebagai pedoman kegiatan penelitian dosen, sehingga dihasilkan penelitian yang *up to date* dan berkualitas, serta menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional. Untuk itu berdasarkan strategi yang ditetapkan, dirumuskan program dan indikator kinerja untuk masing-masing strategi, sebagai berikut:

**1. Peningkatan kapasitas dan budaya meneliti**

**Program :**

- a) Menyusun kompetensi dosen sesuai tema sentral penelitian yang ditetapkan.

- b) Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.
- c) Memilih reviewer sesuai dengan bidang penelitian yang di *review*

**Indikator Kinerja :**

- a) Terinventarisasi kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
- b) Meningkatnya jumlah penelitian yang mendapat pembiayaan dari penyandang dana
- c) Terbentuknya tim reviewer sesuai dengan bidang kajian dalam kerangka penelitian unggulan universitas.

**2. Penetapan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis**

**Program:**

- a) Menyusun tema sentral penelitian pada setiap fakultas/jurusan/program studi.
- b) Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana.
- c) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dan penelitian terapan.

- d) Membangun dan mengembangkan komunitas penelitian bidang teknologi

**Indikator Kinerja:**

- a) Tersusunnya tema sentral penelitian setiap fakultas/ jurusan/ program studi.
- b) Meningkatnya jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana dan pengguna jasa.
- c) Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dirujuk dalam tingkat nasional dan internasional.
- d) Terbentuknya pusat studi pengembangan teknologi terapan.

**3. Peningkatan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian**

**Program :**

- a) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian,
- b) Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.

- c) Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian aktual

**Indikator Kinerja :**

- a) Setiap dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah hasil penelitian setiap tahun.
- b) Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler.
- c) Tersusunnya bahan/buku ajar yang diperkaya dengan hasil penelittan aktual.

**4. Peningkatan status akreditasi jurnal ilmiah**

**Program:**

- a) Menjaga kontinuitas dan regularitas penerbitan jurnal ilmiah.
- b) Meningkatkan status akreditasi jurnal ilmiah.
- c) Memperluas pemasaran jurnal ilmiah

**Indikator Kinerja :**

- a) Terbitnya jurnal ilmiah secara kontinyu dan tepat waktu.
- b) Diterbitkannya jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- c) Jumlah pelanggan dan jangkauan pemasaran jurnal ilmiah meningkat

## **5. Peningkatan manajemen sistem informasi penelitian**

### **Program :**

- a) Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.
- b) Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan baik dalam media cetak maupun elektronik

### **Indikator Kinerja :**

- a) Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
- b) Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan baik dalam media cetak maupun elektronik.

## **6. Pelembagaan Forum-Forum Ilmiah**

### **Program :**

- a) Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
- b) Menyelenggarakan stadium general untuk isu-isu aktual di tingkat universitas/ fakultas/unit.

### **Indikator Kinerja :**

- a) Peningkatan forum-forum ilmiah pada semua unsur akademik sebagai sarana bagi dosen untuk mempresentasikan gagasannya.
- b) Terselenggaranya studium general untuk isu-isu aktual di tingkat universitas maupun fakultas/unit minimal 2 kali per tahun

**4. Peningkatan alokasi dana penelitian melalui jaringan kerjasama dan peraihan skema penelitian yang ditawarkan berbagai penyandang dana**

**Program :**

- a) Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana.
- b) Mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian yang ditawarkan berbagai lembaga.

**Indikator Kinerja :**

- a) Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
- b) Jumlah proposal yang diusulkan untuk mengikuti kompetisi pelaksanaan penelitian meningkat.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Bung Hatta pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh dari alokasi anggaran penelitian Universitas Bung Hatta, hibah penelitian dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

Pada tahun 2012 anggaran penelitian Universitas Bung Hatta terdiri dari:

1. Dana penelitian internal Universitas Bung Hatta sebesar Rp. 170.000.000,- (seratus tujuh puluh juta rupiah), yang terdiri dari dana pelaksanaan penelitian sebesar Rp. 60.000.000,-, dana publikasi dalam bentuk buku teks dan buku ajar sebesar Rp 85.000.000,-, dana publikasi dalam bentuk jurnal Rp 5.000.000,- dan dana publikasi jurnal internasional sebesar Rp 20.000.000,-.
2. Dana Desentralisasi Dikti Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah).
3. Dana dari Skema Penelitian Sentralisasi Dit.Litabmas Dikti sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
  - a. Dana Kerjasama pelaksanaan penelitian dengan lembaga pemerintah di luar Kementerian Pendidikan Nasional bersumber

dari (a) Pemerintah daerah Rp 120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah). (b) Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat Rp 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)

Total dana penelitian yang diperoleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bung Hatta pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 808.100.000,- (delapan ratus delapan juta seratus ribu rupiah). Berdasarkan dana yang diperoleh pada tahun 2012, maka perkiraan sumber-sumber dana untuk menunjang pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Bung Hatta pada tahun 2013 adalah :

1. Dana penelitian internal Universitas Bung Hatta yang bersumber dari Yayasan Pendidikan Bung Hatta sebesar Rp 250.000.000,- terdiri dari dana pelaksanaan penelitian sebesar Rp 100.000.000,-, dana publikasi dalam bentuk buku teks dan buku ajar sebesar Rp 100.000.000,-, dana publikasi dalam bentuk jurnal Rp 20.000.000,- dan dana publikasi jurnal internasional sebesar Rp 30.000.000,-.
2. Dana Desentralisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta rupiah).



3. Dana dari Skema Penelitian Sentralisasi Dit.Litabmas Dikti Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)
4. Dana kerjasama pelaksanaan penelitian dengan lembaga pemerintah di luar Kementerian Pendidikan Nasional sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah)

Perkembangan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bung Hatta tergambar dari jumlah penelitian dan alokasi dana yang diperoleh dari penyedia dana. Jika pada tahun 2013 LPPM Universitas Bung Hatta berhasil memperoleh dana penelitian dan pengabdian melalui hibah Dikti sebesar hampir Rp 1,5 Milyar, maka alokasi dana hibah tersebut meningkat menjadi Rp 2.54 Milyar pada tahun 2015. Hasil yang diperoleh menjadi indikator meningkatnya kontribusi Universitas Bung Hatta dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selama tiga tahun terakhir (2014-2016) LPPM Universitas Bung Hatta memperoleh jumlah dana untuk semua skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 10.578.203.695 dengan rata-rata tiap tahunnya Rp. 3.526.067.898,33. Hal ini menunjukkan bahwa LPPM berupaya terus meraih pendanaan secara kreatif mini juga memperlihatkan terjadinya peningkatan rasio sumber pendanaan

non rutin untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi upaya memperoleh pendanaan kegiatan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Dana Rutin

Sumber dana rutin adalah Yayasan Pendidikan Bung Hatta yang termasuk kategori dana internal. Dalam tiga tahun terakhir nilainya mencapai Rp 744.000.000,-

2) Dana Ristek Dikti

Dana Ristek Dikti merupakan dimasukkan ke dalam sumber dana eksternal yang dalam tiga tahun terakhir untuk pendanaan penelitian desentralisasi ini mencapai nilai sebesar Rp 6.022.675.000,-. Sementara itu untuk pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) nilainya mencapai Rp 1.291.000.000,-

3) Dana Eksternal Non Ristek Dikti

Selain sumber pendanaan di atas, terdapat juga dana penelitian dari sumber lain yang nilainya mencapai Rp. 3.570.905.000,- dan untuk PKM sebesar Rp 151.000.000,-

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Kebijakan KEMENRISTEK DIKTI dalam mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di Perguruan Tinggi telah berdampak pada termotivasinya dosen untuk lebih banyak melakukan kegiatan penelitian dan publikasi di bawah pengelolaan LPPM. Untuk memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian tersebut, telah disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk mewujudkan penelitian unggul dan berdaya saing serta sinkron dengan visi, misi dan tujuan Universitas Bung Hatta.

Dokumen RIP Universitas Bung Hatta tahun 2016 - 2020 ini disusun sebagai kerangka acuan pelaksanaan penelitian 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan pengembangan jangka panjang. Secara periodik RIP akan dievaluasi agar pelaksanaannya sesuai dengan sasaran yang dirumuskan. Selain itu setelah pelaksanaan RIP tahun 2016 – 2020 ini juga akan dilakukan evaluasi dan penyusunan RIP lima tahun berikutnya.

## **TIM PENYUSUN**

1. Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si
2. Dr. Azrita, S.Pi., M.Si
3. Prof. Dr. Ir. Hafrijal Syandri, MS
4. Dr. Elfiondri, M.Hum
5. Dr. Rini Mulyani, ST., MSc. (Eng)
6. Dr. Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed
7. Dr. Silvi Octavia, ST., MT